

HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VII DI MTs DARUSSALAM TAHUNAN SALE REMBANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Abdullah Hambali¹, Ernia Dwi Saputri, M.H², Anis Umi Khoirotunnisa', M.Pd³

¹FPMIPA, IKIP PGRI BOJONEGORO

email: ahambalii@gmail.com

²FPMIPA, IKIP PGRI BOJONEGORO

email: Ernia2saputri@gmail.com

³FPMIPA, IKIP PGRI BOJONEGORO

email: hjn.air87@gmail.com

Abstract : *The study is conducted with the goal of learning the relationship between creativity and the style of learning on the vii class math class at the darussalam annual annual deour student year 2019/2020. The hypotheses suggested by researchers that there is a positive and significant relationship between creativity and the learning style of the results of studying in the mathematics class vii at the darussalam annual salutation of rembang.*

This type of research is a correlation study of two independent variables (creativity and style of learning) and variables of variables (the mathematical result) such as words or sentences. The collection of data in this study has been done in the form of documentation and observation.

As for the observational forms using the angket/questionnaires data and get the results stated are normal distribution if the value of t_{count} for sample members 0.065734 with a value of t_{table} 0.242 Based on calculations obtained from independent variable hypothesis analysis (x_1 and x_2) and variable variables (y) at significantly 5%, there is a positive

Keywords: *Creativity, learning style, the mathematical result*

Abstrak: *Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kreativitas dan gaya belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika kelas VII di sekolah MTs Darussalam Tahunan Sale Rembang tahun pelajaran 2019/2020. Hipotesis yang diajukan peneliti bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dan gaya belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas VII di sekolah MTs Darussalam Tahunan Sale Rembang.*

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi yaitu suatu hubungan antara dua variabel independent (Kreativitas Dan Gaya Belajar) dan variabel dependent (Hasil Belajar Matematika) seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk dokumentasi dan observasi.

Adapun bentuk observasi menggunakan data angket / kuesioner dan mendapatkan hasil yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu L_{hitung} untuk anggota sampel sebesar 0,065734 dengan nilai L_{tabel} sebesar 0,242, maka normalitas data kuisisioner ekstrakurikuler kepramukaan berdistribusi normal dan keputusan yang diambil adalah H_0 diterima yaitu $H_0 =$ sampel berasal dari data yang berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari analisis uji hipotesis variabel independent (X_1 dan X_2) dan variabel dependent (Y) pada taraf signifikan 5%, menunjukkan bahwa ada hubungan positif

Kata kunci : Kreativitas, Gaya Belajar, Hasil Belajar matematika

PENDAHULUAN

Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan lembaga pendidikan se-tingkat SLTP dimana seorang murid mulai memasuki suatu tahap untuk menilai seberapa baik dirinya dalam belajar atau melakukan aktivitas lainnya. Tiap siswa juga akan mengenali betul kemampuan dirinya dan betapa berhasilnya dia menguasai pelajaran. Pada tahap itu pula siswa akan memiliki pandangan kedepan terhadap masa depan mereka.

MTs Darussalam Sale Rembang adalah tempat peneliti akan melakukan penelitian. Pengambilan tempat penelitian ini dengan pertimbangan bahwa terdapat masalah di bidang akademik siswa dan juga pertimbangan dari segi kepraktisan dimana peneliti berdomisili di kecamatan Sale

sehingga mudah dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti melakukan penelitian juga dalam upaya perbaikan daerah sendiri agar lebih baik dibidang pendidikan.

Dari data Ujian Kenaikan Kelas tahun ajaran 2018/2019, rata-rata prestasi belajar matematika siswa dan siswi MTs Darussalam masih rendah jika dibanding rata-rata nilai KKM matematika yaitu 7,60.

Berdasarkan hasil observasi di MTs Darussalam, siswa masih mengalami kesulitan atau lamban dalam menangkap pelajaran matematika. Terdapat siswa yang gelisah di kelas kemudian bertanya pada teman sebangkunya ketika guru memberi materi pelajaran secara lisan. Siswa tersebut meminta temannya untuk menerangkan kembali penjelasan

guru. Terdapat pula siswa yang meminta guru untuk menuliskan contoh soal dan jawabannya di papan tulis dan juga terdapat siswa yang diam saja tapi ketika ditanya guru, siswa tersebut tidak dapat menjawab. Dari lambannya siswa- siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan guru dengan lisan/ ceramah, hal ini menandakan bahwa siswa-siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam belajar di kelas. Cara yang mereka gunakan untuk menerima pelajaran merupakan gaya belajar mereka masing-masing.

Di peroleh pula melalui observasi, terdapat banyak siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika hanya mengerjakan seperti apa yang diberikan oleh guru mereka. Hal ini terlihat ketika mereka

mengerjakan soal di papan tulis. Ketika permasalahan yang dihadapinya agak berbeda penyajiannya mereka merasa kesulitan untuk menyelesaikannya. Selain itu, cara penyelesaian permasalahan matematika setiap siswa terlihat homogen dan tidak ada yang mengerjakan soal dengan cara penyelesaian selain yang diajarkan guru karena takut salah. Hal ini dikarenakan cara berpikir mereka yang masih bersifat konvergen. Oleh sebab itu, diperlukan kemampuan berkekrativitas sehingga siswa dapat memilih dan menerapkan cara/metode yang tepat guna menyelesaikan permasalahannya yang dihadapinya dengan benar. Pada akhirnya prestasi belajar diharapkan dapat optimal.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi dan rendahnya prestasi belajar siswa, termasuk di dalamnya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut sering kali menjadi penghambat dan pendukung keberhasilan siswa. Kreativitas dan gaya belajar merupakan faktor internal yang terdapat dalam diri siswa yang dapat mendukung dan dapat juga menghambat prestasi belajar matematika. Kreativitas dan gaya belajar yang dipilih sebagai variabel yang diteliti, hal ini dikarenakan objek kajian yang dipelajari dalam matematika bersifat abstrak (fakta, konsep, operasi, prinsip), terdapat pemecahan masalah, serta adanya pengertian yang masih lemah dan belum bermakna dalam memahami konsep matematika.

Sehingga siswa masih kesulitan dalam mempelajari matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka yang dianalisis dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan

A. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Matholi'ul Fallah Simo semester genap tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 37. Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan

prosedural, bentuk aljabar, dan tipe kepribadian

B. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket

Metode ini merupakan cara pengumpulan data dalam bentuk sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan kepribadiannya atau dalam hal-hal yang diketahuinya.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode ini merupakan cara pengumpulan data dalam bentuk data yang sudah jadi atau hasil laporan. Metode ini untuk mengumpulkan data prestasi belajar matematika siswa.

Dokumentasi yang dimaksud adalah data hasil belajar akhir semester kelas VII di MTs Darussalam. Terdapat juga rangkaian nama dari 24 siswa tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Hasil Observasi

Pembahasan pada penelitian ini adalah mengenai hubungan antara Kreativitas dan Gaya belajar terhadap Hasil Belajar kelas VII di MTs Darussalam Tahunan Sale Rembang tahun pelajaran 2019/2020. Responden penelitian tersebut adalah siswa kelas VII yang berjumlah 24 siswa. Dari responden tersebut, peneliti mengambil data tentang variabel independent X1

(Kreativitas), X2 (Gaya Belajar) dan variabel dependent (Hasil Belajar Matematika). Data yang diperoleh berasal dari kuesioner atau angket dan dokumentasi nilai UAS semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

Sebelum mencari hubungan antara kreativitas dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika, data kuisisioner atau angket dan hasil belajar terlebih dahulu harus dinormalkan menggunakan uji *kosmologrov smirnov* sehingga didapatkan sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun data kuisisioner dinyatakan berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu L_{hitung} untuk anggota sampel sebesar 0,08837 dengan nilai L_{tabel} sebesar 0,242. Maka data kuisisioner kreativitas dan gaya belajar berdistribusi tidak normal dan keputusan yang diambil

adalah H_a diterima yaitu $H_a =$ sampel berasal dari data yang berdistribusi normal.

Adapun data hasil belajar matematika dinyatakan berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu L_{hitung} untuk anggota sampel sebesar 0,01468 dengan nilai L_{tabel} sebesar 0,242. Maka data hasil belajar PPKn berdistribusi normal dan keputusan yang diambil adalah H_0 diterima yaitu $H_0 =$ sampel berasal dari data yang berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan, dengan melihat analisis uji hipotesis variabel independent (X1 dan X2) dan variabel dependent (Y) pada taraf signifikan 5%, menunjukkan bahwa ada hubungan positif kreativitas dan gaya belajar dan signifikan terhadap hasil belajar matematika kelas VII di MTs Darussalam Tahunan Sale Rembang terbukti dengan adanya

perhitungan korelasi menggunakan program SPSS ver 22. Dari output yang diperoleh yaitu signifikansi

0,115 > taraf signifikansi 0,05 dan signifikansi 0,189 > taraf signifikansi 0,05.

SIMPULAN

Setelah peneliti mengadakan penelitian dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “ Hubungan Kreativitas Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VII Di MTs Darussalam Tahunan Sale Rembang Tahun Pelajaran 2019/2020”, maka secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut: dengan melihat analisis uji hipotesis variabel independent X1 (Kreativitas) X2 (Gaya Belajar) dan variabel dependent (Hasil Belajar Matematika) pada taraf signifikan 5%, menunjukkan bahwa Kkreativitas dan gaya belajar terdapat hubungan positif dan

signifikan dengan hasil belajar mata pelajaran Matematika kelas VII di MTs Darussalam Tahunan Sale Rembang, yaitu dibuktikan dengan adanya perhitungan korelasi menggunakan program SPSS ver 22. Dari output yang diperoleh yaitu nilai signifikansi 0,115 > taraf signifikansi 0,05, dan nilai signifikansi 0,189> taraf signifikansi 0,05 Sehingga keputusan yang diambil adalah ada korelasi positif dan hubungan yang signifikan.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini yaitu adanya keterbatasan system pendidikan dan sarana prasana. Adapun hal lain yaitu lingkungan yang tidak mendukung untuk melakukan

kreativitas dan gaya belajar. Peneliti melakukan penelitian dengan memberikan angket. Angket tersebut bertujuan untuk memunculkan kreativitas dan gaya belajar. Peningkatan hasil belajar dari Ujian semester 1 dengan Ujian semester 2.

DAFTAR RUJUKAN

- Buchori Alma. (2007). *Kewirausahaan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Clark, B. (1988). *Growing Up Gifted 3th ed.* Ohio: Merrill Publishing Co.
- Conny R. Semiawan. (1997). *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Crowll, T.K. et. Al. (1997). *Educational Psychology, Windows on Teaching*. Dubuque, IA: Brown & Benchmark Publisher.
- Csikszentmihalyi, Mihally. (1996). *Creativity, Flow and The Psychology of Discovery and Invention*. New York: harper Collins Publisher.
- Dedi Supriyadi. (1997). *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan Iptek*. Bandung: CV Alfabeta.
- DePorter, Bobbi & Hernacki, Mike. (2000). *Quantum Learning*. Edisi Revisi. Bandung: Kaifa.
- Devi Ari Mariani. (2007). *Peran Belajar Berdasarkan Regulasi Diri dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Atas*. Tesis. Yogyakarta: FP, UGM.
- Diah Kertasiwi. (2009). *Hubungan Antara Partisipasi dalam Kegiatan OSIS dan Kreativitas Siswa dengan Prestasi Belajar Sosiologi di SMA Negeri 10 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FISE, UNY.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan*

- Psikologi Proses Pendidikan.*
Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Cetakan ke-11. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto M. (2003) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ratna Wilis Dahar. (1996). *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Riduwan & Engkos A.K. (2008). *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalus (Path Analisis)*. Bandung: Alfabeta.
- Rose, Colin & Malcolm J. Nicholl. (2002). *Cara Belajar cepat Abad XXI*. Bandung: Nuansa.
- Saifuddin Azwar. (2003). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Siti Mustafidah. (2009). *Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI IPS MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Yogyakarta: FISE, UNY.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Smith, Mark K. (2001): <http://www.infed.org/biblio/learning-humanistic.htm>
- Strenberg, R.J and Lubart T.I. (1999). *Handbook of Creativity*. UK: Cambridge University Press.
- Suharsimi Arikunto. (2000). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.

